

Sehingga diperoleh persamaan:

$$Y = 0.399 + (-0.161) CR + 1.059E-02 RECTO + (-7.03E-04) INVTO + 5.045E-04 CASHTO + 1.0361 NPM + 0.314 DR + 5.947E-02 FLM + (-1.36E-03) PER + (-1.86E-03) DIVYIELD + 9.565E-04 DPR.$$

Perlu ditekankan bahwa proses eliminasi tersebut masih dapat mempertahankan normalitas data. Bagian Lampiran juga memuat *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* untuk Model.

4.3. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kuatnya hubungan antara dua buah variabel. Koefisien ini memiliki range nilai antara -1 hingga 1. koefisien korelasi yg bernilai positif menunjukkan bahwa kenaikan nilai variabel yang pertama akan diikuti oleh kenaikan nilai variabel kedua. Sebaliknya, koefisien korelasi negatif menunjukkan bahwa kenaikan nilai variabel pertama akan diikuti oleh penurunan nilai variabel kedua. Signifikan atau tidaknya korelasi antara dua buah variabel dapat dilihat pada nilai *significance* dari koefisien korelasinya. Jika nilai *significance* (*sig.*) bernilai lebih kecil daripada 0,01, korelasi tersebut dinyatakan sangat signifikan. Jika nilai *sig* lebih kecil daripada 0,05, korelasi tersebut dinyatakan cukup signifikan. Sedangkan, jika nilai *sig* lebih besar daripada 0,05, korelasi dinyatakan tidak signifikan. Pada bagian lampiran disediakan sebuah tabel yang memuat hasil uji korelasi (*Correlation*)

Jika korelasi antara variabel dependen dengan suatu variabel independen tertentu adalah signifikan, kemungkinan besar variabel independen tersebut berpengaruh (regres) besar terhadap variabel dependen. Dari 18 variabel independen yang diteliti, ada 3 variabel independen yang memiliki korelasi yang signifikan dengan pertumbuhan laba, yaitu *Net Profit Margin* (0,364 ; sig = 0,000), *Return on Assets* (0,285 ; sig =

Dan dengan taraf signifikansi sebesar 5%, nilai sig = [0,001] sehingga lebih kecil dari 5%, maka menolak H_0 atau rasio keuangan secara simultan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Dengan demikian, semua variabel independen secara serentak dapat mempengaruhi variabel dependen (pertumbuhan laba). Hal ini dibuktikan oleh nilai *significance* dari F yang lebih kecil dari 0,050. Hal ini dibuktikan juga oleh koefisien determinasi dari model tersebut. Koefisien determinasi memiliki *range* nilai dari nol hingga 1. Semakin mendekati satu, maka semakin tepat dan semakin lengkap variabel independen yang digunakan dalam model tersebut.

Koefisien determinasi model penelitian adalah 0,106 (lihat lampiran 11 halaman 80). Ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dibicarakan di dalam model hanya memiliki pengaruh sebesar 10,6% terhadap variabel dependen secara berturut-turut. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibicarakan di dalam model tersebut.